

ABSTRAK

Agam Situmorang, 3103131002. Evaluasi Tingkat Bahaya Erosi Permukaan pada Lahan Pertanian di Sub DAS Lau Padung Kecamatan Namorambe. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bahaya erosi permukaan (ton/ha/tahun) di Sub DAS Lau Padung Kecamatan Namorambe (2) Erosi terbolehan pada lahan pertanian di Sub DAS Lau Padung Kecamatan Namorambe. (3) Kelas tingkat bahaya erosi pada lahan pertanian di Sub DAS Lau Padung Kecamatan Namorambe.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 di Sub DAS Lau Padung, Kecamatan Namorambe. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 satuan lahan dan sekali gus menjadi sampel diambil dengan teknik *Stratified propotional Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran, teknik observasi, teknik studi dokumentasi dan analisis laboratorium kemudian dianalisis secara deskriptip kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bahaya erosi yang terjadi di Sub DAS Lau Padung per satuan lahan mulai dari 0,62 ton/ha/tahun sampai dengan 290,73 ton/ha/tahun. Bahaya erosi teringan terdapat pada satuan lahan LFIP dan bahaya erosi terberat berada pada satuan lahan LDIVUs. Tanah yang hilang di Sub DAS Lau Padung adalah sebanyak 5559,91 ton/tahun. (2) Erosi terbolehan di Sub DAS Lau Padung adalah berkisar antara 8,16 ton/ha/tahun sampai dengan 24,6 ton/ha/tahun. (3). Tingkat bahaya erosi di Sub DAS Lau Padung tergolong ke dalam 5 kelas, mulai dari sangat ringan (SR) sampai sangat berat (SB). Tingkat bahaya erosi yang sangat berat (290,73 ton/ha/tahun dengan solum 60 cm) berada pada satuan lahan LDIVUs dengan luas 7,96 Ha, satuan lahan LFVP (258,68 ton/ha/tahun dengan solum 150 cm) dan LDIIIP (19,28 ton/ha/tahun dengan solum 50 cm) tergolong dalam kelas berat seluas 23,171 Ha. Satuan lahan LDIVP (79,30 ton/ha/tahun dengan solum 100 cm), LDVUs (22,68 ton/ha/tahun dengan kedalaman 65 cm), LDIIIP (15,91 ton/ha/tahun dengan solum 65 cm), LDVHz (1,75 ton/ha/tahun dengan solum 50 cm) dan LFIUs (29,36 ton/ha/tahun dengan solum 85 cm) tergolong kedalam kelas sedang, bahaya erosi yang tergolong sedang ada seluas 39,437 Ha, satuan lahan LFIIUs (31,96 ton/ha/tahun dengan solum 97 cm) dan LDIIIUs (19,24 ton/ha/tahun dengan solum 95 cm) tergolong kedalam kelas ringan dengan luas 49,799 Ha dan satuan lahan LFIP (0,62 ton/ha/tahun dengan solum 120 cm) tergolong kedalam kelas sangat ringan dengan luas 6,441 Ha.